



Australia Awards

## Lembar Informasi

### Program Beasiswa *Split Site* Australia Awards in Indonesia

1. Apakah yang dimaksud dengan program beasiswa *split site*?

Program beasiswa *split site* ditawarkan pada tingkat S-2 (*master/magister*) dan melibatkan studi selama 12 bulan di sebuah universitas Indonesia dan 12 bulan selanjutnya di sebuah universitas Australia. Penerima beasiswa akan mendapatkan dua gelar, yakni gelar magister dari universitas di Indonesia dan *master's* dari universitas di Australia dalam satu bidang studi yang sama.

2. Apa tujuan dari program beasiswa *split site*?

Program ini menjawab kebutuhan pengembangan sumber daya manusia dari organisasi Pemerintah Indonesia yang berpartisipasi dengan meningkatkan keterampilan profesional SDM mereka. Oleh karena itu, beasiswa ini diselaraskan dengan kebutuhan spesifik dari organisasi tersebut dengan cara menyesuaikan pilihan universitas, program studi, persyaratan Bahasa Inggris dan persyaratan penerimaan.

3. Biaya apa saja yang perlu ditanggung oleh organisasi Pemerintah Indonesia?

Organisasi Pemerintah Indonesia yang berpartisipasi dalam beasiswa ini diwajibkan untuk menanggung biaya seleksi internal, uang kuliah pada universitas di Indonesia, dan biaya hidup bagi penerima beasiswa selama berkuliah di Indonesia. Selain itu, organisasi Pemerintah Indonesia harus membantu penerima beasiswa untuk mendapatkan izin belajar dari instansi yang terkait.

4. Bagaimanakah proses seleksi para kandidat penerima beasiswa *split site*?

Organisasi Pemerintah Indonesia akan menyelenggarakan seleksi internal untuk mendapatkan kandidat penerima beasiswa yang memenuhi syarat-syarat yang ditentukan (seperti IPK pada jenjang S-1, nilai kompetensi Bahasa Inggris, dan pengalaman kerja). Biaya seleksi internal ini perlu ditanggung oleh organisasi Pemerintah Indonesia. Kandidat yang lolos seleksi internal akan diajukan kepada Australia Awards in Indonesia dan kemudian mengikuti proses seleksi sesuai standar Pemerintah Australia, yakni tes IELTS serta wawancara oleh *Joint Selection Team* (JST) yang terdiri dari akademisi Australia dan Indonesia. Organisasi Pemerintah Indonesia diharapkan mengirimkan nama kandidat penerima beasiswa dua kali lipat dari jumlah beasiswa yang tersedia. Contoh: ada 10 beasiswa yang tersedia, maka kandidat yang diajukan sewajarnya berjumlah 20 orang. Biaya test IELTS dan wawancara JST tersebut akan ditanggung oleh Pemerintah Australia.

5. Biaya apa saja yang ditanggung oleh Pemerintah Australia?

Selain biaya seleksi Australia Awards, Pemerintah Australia menanggung biaya sebagai berikut:

- a. *Pre-departure Training* (meliputi kursus Bahasa Inggris, tes IELTS, pelatihan kebudayaan dan sistem pengajaran Australia)
- b. Biaya hidup (*living allowance*) bagi penerima beasiswa selama mengikuti *pre-departure training*
- c. Tiket pesawat pulang-pergi ke tempat penyelenggaraan *pre-departure training* (jika penerima beasiswa tinggal di kota yang berbeda dari tempat penyelenggaraan *training*)
- d. *Medical check up* sebelum keberangkatan ke Australia
- e. Visa pelajar di Australia
- f. Asuransi kesehatan selama di Australia
- g. Uang kuliah di universitas Australia
- h. Biaya hidup selama studi di Australia
- i. Biaya *Introductory Academic Preparation* sebelum memulai kuliah di universitas Australia
- j. Dana dukungan akademik
- k. Tiket pesawat pulang-pergi ke Australia

Besarnya beasiswa yang disediakan oleh Pemerintah Australia ini disesuaikan dengan tingkat inflasi dari tahun ke tahun, sehingga tidak dapat dikuantifikasi saat ini.

6. Berapa banyak jumlah beasiswa *split site* yang diberikan?

Pemerintah Australia melalui Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) akan menentukan jumlah penerima beasiswa Australia Awards setiap tahunnya. Di Indonesia, DFAT bekerja sama dengan Kementerian Sekretariat Negara (Kemsetneg) dalam melaksanakan beasiswa Australia Awards. Setiap organisasi Pemerintah Indonesia yang terpilih untuk berpartisipasi dalam program beasiswa *split site* akan mendapatkan alokasi 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) beasiswa per tahun untuk program studi yang akan disetujui bersama antara DFAT dan Kemsetneg.

7. Bagaimana memilih program studi dan universitas?

Organisasi Pemerintah Indonesia yang tertarik untuk mengikuti program beasiswa *split site* dapat mengusulkan program studi *split site* (atau dikenal juga dengan nama *dual degree* atau *joint degree*) yang ditawarkan bersama oleh universitas Australia dan Indonesia. Pengusulan program studi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas masing-masing organisasi. Program studi yang diusulkan oleh organisasi Pemerintah Indonesia haruslah yang telah mendapatkan izin dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan memiliki *Memorandum of Understanding* serta *Academic Agreement* antara universitas Australia dan Indonesia. Jika pada saat pengusulan program studi tersebut belum mendapatkan izin atau belum memiliki salah satu dokumen, universitas Australia maupun Indonesia perlu memberikan surat keterangan bahwa mereka sedang mengurus perizinan dan dokumen yang diperlukan.

8. Dapatkah Australia Awards membantu pemilihan program studi dan universitas?

Australia Awards in Indonesia dapat memberikan informasi mengenai program-program

studi yang saat ini ditawarkan oleh universitas Australia dan Indonesia. Namun, Australia Awards in Indonesia tidak dapat memberikan preferensi tertentu pada universitas atau program studi yang ada saat ini. Organisasi Pemerintah Indonesia yang akan membuat keputusan mengenai universitas dan program studi yang diusulkan.

9. Apakah program beasiswa *split site* sudah pernah diadakan sebelumnya?

Program beasiswa *split site* sudah pernah diadakan dalam kerja sama dengan beberapa organisasi Pemerintah Indonesia. Misalnya, pada tahun 2016-2018, Australia Awards in Indonesia menyelenggarakan program beasiswa *split site* bersama dengan Kementerian Keuangan dalam bidang ilmu ekonomi, dengan Bappenas dalam bidang perencanaan wilayah pesisir, dan dengan Pemerintah Provinsi Aceh dalam bidang ilmu ekonomi dan teknologi industri pertanian.

10. Apakah tujuan mengisi *Expression of Interest* (EOI)?

DFAT ingin memastikan bahwa organisasi Pemerintah Indonesia yang berpartisipasi dalam program beasiswa *split site* memiliki kapasitas dalam pengelolaan beasiswa dan komitmen pendanaan untuk memajukan sumber daya manusia yang dimilikinya sesuai dengan rencana strategis yang telah dirancang secara matang. Oleh karena itu setiap EOI yang diterima akan dievaluasi oleh DFAT untuk menentukan kesiapan organisasi Pemerintah Indonesia untuk bekerjasama dalam penyelenggaraan program beasiswa *split site*. DFAT akan terus berkonsultasi dengan Kemsetneg dalam proses penentuan organisasi Pemerintah Indonesia yang berpartisipasi dalam program beasiswa ini.